SERIAL PDF RAMAH HP #5

PERANG GAZA DAN ZIONIS-MENGAJI

Menguliti Wacana Aliran Madkhali dari Genosida Israel

HYDER BAZARGAN (2025)

KATA PENGANTAR

Buku ini hadir ke hadapan Pembaca di penghujung tahun 2025.

Periode yang diimajinasikan ke publik sebagai masa damai dan berhentinya genosida di Gaza.

Walaupun kenyataan di lapangan sangat jauh dari propaganda tersebut.

Serangan Israel belum pernah benar-benar berhenti sejak 7 Oktober 2023. Korban syahid dan luka dari warga Gaza terus berjatuhan.

Namun buku ini menyoroti Zionisme dari sudut yang berbeda dari kajian lain pada umumnya.

Dalam “Serial PDF Ramah HP #5” ini Hyder Bazargan menguliti

gagasan Zionisme dalam aliran Madkhali.

Sebuah aliran atau kelompok yang merupakan duri dalam daging terhadap perjuangan “penjajahan di atas dunia harus dihapuskan” (UUD 1945)

Bagi sebagian kalangan, kelompok ini adalah “musuh dalam selimut.”

Sebab, aspirasi kelompok ini yang in-line dengan cita-cita biadab Zionis.

Pada akhirnya, tugas dari buku ini adalah melaporkan fakta-fakta dan menyajikan analisis.

Kamu, Pembaca budiman, silakan meberikan penilaianmu sendiri.

Indonesia, Desember 2025

DURI DALAM DAGING ATAU MUSUH DALAM SELIMUT

Topeng paling canggih sekaligus fatal akibatnya bagi masyarakat awam dan umat adalah topeng dengan mengatasnamakan agama dan ilmu.

Pelakunya biasa tampil berjanggut dan pakai sorban.

Dalam perang Gaza, banyak topeng seperti ini yang tersingkap. Perang Gaza telah membuka lebar topeng-topeng kemunafikan dan kedunguan.

Salah satu kelompok yang "ditelanjangi" oleh perang Gaza kali ini adalah kelompok atau aliran Madkhali (diambil dari nama dari tokoh bernama Rabi bin Hadi al-Madkhali, wafat 2025).

Kelompok ini dikenal juga sebagai Jami (nama yang diambil dari pemikiran tokoh awal bernama Muhammad Aman al-Jami, wafat 1996).

Doktrin utama yang khas kelompok ini yaitu paham ultra-loyalis rezim penguasa. Ghuluw atau sangat berlebihan dalam mengkultuskan rezim kekuasaan.

Artinya, rezim penguasa diposisikan selalu sebagai si paling tahu, si paling bijak, dan si paling baik. Penguasa adalah "wakil Tuhan di muka bumi."

Olehnya, rezim penguasa tidak boleh dikritik-karena sama dengan membangkang/khawarij, menurut kelompok ini. Apalagi sikap atau tindakan yang lebih keras daripada itu, seperti menyampaikan aspirasi secara terbuka atau kolektif.

Kelompok ini biasanya tampil sebagai pahlawan yang sering mengkritik masyarakat awam secara tajam dan keras.

Sayangnya, kelompok ini sangat ekstrem dalam tuduhannya terhadap kelompok-kelompok yang kritis apalagi oposisi terhadap kebijakan rezim.

Kelompok ini mudah dikenal karena sangat enteng dalam melontarkan vonis ahli Bid'ah kepada lawan-lawannya.

Itu sebabnya, justru dalam komunitas dakwah, kelompok ini terkucil.

Penyebabnya, karena doktrin kelompok ini yang mengklaim kebenaran mutlak bagi kelompoknya.

Sehingga bersikap alergi kepada sesama ulama, dai, aktivis dakwah dan politik, serta kelompok-kelompok keumatan lainnya.

ULAMA BERSATU MENGECAM KELOMPOK EKSTRIM AHLI MEMBID'AHKAN

Sebenarnya, pada tahun 2021 dunia intelektual dan ulama telah melakukan kajian kolektif tentang fenomena kelompok ini.

Yaitu berupa "Mu'tamarul Ummah fii Muwajahat Ghulat at-Tabdi'" atau "Konferensi Umat Islam Melawan Kelompok Ekstrim Ahli Membid'ahkan."

Konferensi ini mendapat dukungan luas dari kalangan ulama, baik secara personal maupun lembaga.

Mereka berasal dari berbagai negara yang sangat beragam.

Fakta yang semakin menguatkan kesimpulan bahwa kelompok Madkhali sebenarnya adalah gerakan yang terkucil dan eksklusif, baik di dalam komunitas ilmiah maupun dakwah.

Setahun sebelumnya, yaitu tahun 2020, buku yang secara ilmiah

mengulik aliran ini telah terbit untuk kedua kalinya. Cetakan pertama terbit tahun 2019.

Buku yang ditulis intelektual muda Kuwait, Dr. Musyari Said al-Mathrafi ini mengupas berbagai aspek dari kelompok ini.

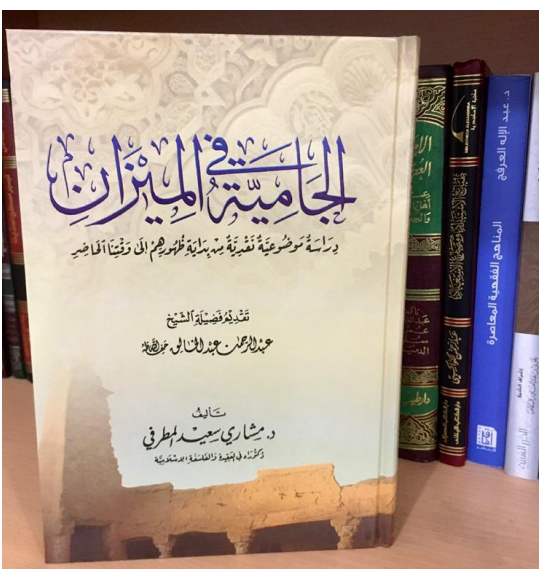

Mulai dari latar belakang, penamaan, tokoh-tokoh kunci, tokoh-tokoh utama yang diserang

kelompok ini, perpecahan kelompok Jami, pernyataan ulama, serta ciri-ciri penting kelompok ini.

Di tanah air, netizen mengenal komunitas ini sebagai kelompok Zionis-Mengaji.

Disebut Zionis, karena gagasan kelompok Madkhali sangat sering sama dalam substansi dan bahkan redaksi, dengan gagasan tokoh-tokoh Zionis.

Diketahui bahwa Zionis adalah gerakan untuk mewujudkan negara nasional bagi Yahudi di Palestina dan menghapus penduduk asli Arab-Palestina, dengan menghalalkan segala cara.

Dengan kata lain, Zionis memang tidak memandang etnis, kebangsaan, atau agama tertentu.

Cita-cita Zionisme bisa dianut, secara sadar atau tidak sadar, oleh siapa saja. Dia bisa saja beragama Nasrani, Yahudi, bahkan Islam.

Namun, kelompok Zionis-Mengaji menjadi istimewa karena kelompok ini bukan saja beragama Islam, tapi juga akan mengecoh orang awam. Karena biasanya kaum muslimin yang ikut kajian otomatis akan anti-Zionis.

Namun tidak bagi kelompok ini. Peserta dan kajian-kajian kelompok Zionis-Mengaji justru secara halus "men-daraskan" visi Zionisme.

Yaitu menciptakan perpecahan di kalangan kaum muslimin. Caranya, dengan sikap yang sangat keras kepada kelompok-kelompok pejuang Palestina yang

justru berada di garda depan melawan Israel.

Hanya karena para pejuang itu dianggap banyak terpengaruh oleh gagasan-gagasan Ikhwanul Muslimin.

Bagi kelompok Madkhali, gerakan Ikhwanul Muslimin adalah gerakan sempalan.

Sebagaimana ditulis "al-Jamiyah fil Mizan,"

". . . bagi kelompok Jami, menuduh ulama dan dai serta penuntut ilmu sebagai ahli Bid'ah sifatnya secara general/umum. Siapa pun yang memuji Sayid Quthub, Hasan al-Banna, ulama gerakan kebangkitan seperti Safar al-Hawali, Salman al-Audah, Nashir al-Umar, Aidh al-Qarni, Abdul Wahhab al-Thariri, semuanya adalah ahli Bid'ah.

“Siapa pun yang berafiliasi kepada atau memuji Ikhwanul Muslimin, Ansharus Sunnah al-Muhammadiyyah, Jama’ah Tabligh, Yayasan Ihya’ut Turats Kuwait, atau partai, kelompok dan yayasan apa pun itu, maka dia adalah ahli Bid’ah.” (hal. 61)

Bagi banyak ulama, di dalam Palestina dan Gaza serta di luar Palestina, perang dan jihad di Palestina melawan Israel telah dan seharusnya menjadi suara bulat bagi umat.

Musuh Palestina sangat vulgar permusuhan dan kejahatannya.

Dunia yang bebas bahkan sepakat memandang musuh rakyat Palestina sebagai kriminal.

Penjajah Israel tidak lagi menyembunyikan ambisi ekspansionisnya. Dia terang-

terangan mempraktikkan premanisme dan menyebarkan korupsi di jantung negara-negara Islam.

Sebaliknya, kelompok-kelompok Mujahidin dari kalangan umat Islam dan Sunni berjuang bahu-membahu untuk membebaskan negeri Isra dan Mi'raj Rasulullah SAW.

Kelompok-kelompok ini mewakili umat Islam yang sedang "tidur pulas", tidak sadar terhadap konspirasi musuh yang bekerja untuk melumpuhkannya.

Jihad ini-tidak boleh-tidak-harus jadi sebuah kesepakatan yang bulat.

Sambil mengakui bahwa di sana-sini ada kesalahan yang perlu ditinjau ulang, diperbaiki dan

kebaikan yang perlu untuk ditingkatkan.

Namun itu semua tidak sampai pada tingkat menggugat keabsahan jihad itu sendiri.

Jika tidak, maka tidak ada jihad yang benar selain jihad para Khulafaur Rasyidin.

Dan itu tidak menafikan kebaikan besar-Alhamdulillah-yang dikandung jihad Palestina saat ini.

Namun sayang seribu sayang. Ada satu kelompok umat Islam yang justru paling banyak dan sangat sengit menggugat perjuangan Gaza.

Kelompok ini adalah kelompok Madkhali. Termasuk ulah kelompok ini yaitu memfitnah rakyat Gaza dalam jihadnya.

Mari kita ulik diskursus kelompok ini dalam poin-poin berikut:

KLAIM TANPA DASAR PENGETAHUAN

Kelompok Madkhali tidak ragu untuk merangkai kebohongan demi mencapai tujuan dan sasarannya.

Ambil contoh misalnya dalam perang Gaza ini. Sebuah pernyataan dilontarkan oleh seorang tokoh dari kelompok ini yang mengatakan bahwa video yang diterbitkan oleh kelompok Mujahidin adalah palsu dan buatan semata.

Demi permusuhan terhadap Ikhwanul Muslimin, jihad dan Mujahidin, kelompok ini tidak merasa segan untuk berdusta.

Tokoh lain dari kelompok ini melontarkan pernyataan bahwa "Hamas adalah kelompok yang sengaja diciptakan oleh Yahudi, untuk meloloskan rencana jahat mereka."

Demi Allah, apakah orang yang mengatakan ini waras ?! Demi Allah, orang-orang seperti ini tidak punya nalar untuk berpikir.

Demikian banyak klaim kosong kelompok ini. Anggota-anggotanya tidak ragu menukil satu sama lain.

Sebagian besar kritik kelompok ini ditujukan kepada Hamas.

Alasannya, karena rivalitas kuat antara Madkhali dengan Ikhwanul Muslimin pada umumnya.

Sedangkan Hamas dianggap mewakili Ikhwanul Muslimin di Gaza.

Diketahui bahwa Hamas tidak berperang sendirian di Gaza, meskipun elemen-elemennya adalah yang paling banyak, kuat, dan berpengaruh.

SINDONEWS.com
BEYOND HEADLINES
PENDIRI HAMAS
SHEIKH AHMED YASSIN
Lahir pada 1937 di desa Ash-Shawwa, dekat Gaza, Yassin mengabdikan hidupnya untuk perjuangan politik dan keagamaan.
Saat usia 12 tahun mengalami kecelakaan yang menyebabkan kelumpuhan.
Pada 1948 menjadi guru, pengkhotbah, dan pekerja komunitas.
Pada 1987, jadi salah satu pendiri Hamas dan memegang peran sentral dalam organisasi ini.
Yasin menghabiskan beberapa tahun dalam penjara Israel. Namun, pengalaman ini makin memperkuat komitmennya untuk perjuangan Palestina.
Pada 22 Maret 2004, Yassin meninggal akibat serangan helikopter Israel setelah menunaikan sholat Subuh.
• SUMBER Sindonews.com • NASKAH Berlianto • INFOGRAFIS Maspuq Muin •

LANCANG BERFATWA WALAUPUN TANPA DASAR ILMU

Kelompok Madkhali sangat gemar tampil sebagai individu intelek dan mapan dalam ilmu agama.

Ini topeng yang paling umum dipakai guna mempromosikan paham dan aliran Madkhali kepada masyarakat awam.

Salah satu bukti ketidaktahuan atau ignorence kelompok Madkhali dalam konteks perang Gaza adalah fatwa tokoh kelompok ini.

Bahwa Mujahidin yang tewas di Gaza bukanlah syahid. Sebab sejak awal gerakan melawan penjajah Israel tidak sah menurut Syariat Islam.

Penting untuk diperhatikan bahwa yang diserang kelompok ini bukan

semata-mata kondisi syahid bagi korban dalam Jihad, melainkan juga tuduhan bahwa korban di Gaza sesungguhnya mati konyol, terbawa sentimen fanatisme pemberontakan.

Di sinilah sangat penting untuk dipahami bahwa Israel adalah kelompok agresor.

Pasca 7 Oktober 2023, tentara Israel menyerbu dan menyerang membabi-buta seluruh Gaza: tanah serta bangunan, nyawa, dan kehormatan.

Sehingga tidak ada pilihan lain bagi warga Gaza selain melawan dan mempertahankan diri.

Maka Jihad Gaza adalah Jihad melawan agresor, bukan jihad menyerang musuh.

Dalam Al-Qur'an ditegaskan,

“… Oleh sebab itu barangsiapa yang menyerang kamu, maka seranglah ia, seimbang dengan serangannya terhadapmu. Bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah, bahwa Allah beserta orang-orang yang bertakwa.” [Baqarah: 194]

Dalam hadits riwayat Imam Muslim diceritakan,

Abu Hurairah RA meriwayatkan: Seorang lelaki pernah datang menemui Rasulullah SAW lalu bertanya, "Wahai Rasulullah, bagaimana pandanganmu jika ada seseorang datang ingin mengambil hartaku?" Beliau menjawab, "Jangan kau berikan hartamu kepadanya!"

Laki-laki tersebut berkata, "Bagaimana pendapatmu jika ia menyerangku?" Beliau menjawab, "Lawanlah dia!"

Ia berkata, "Bagaimana menurutmu jika ia membunuhku?" Beliau menjawab, "Berarti engkau syahid."

Ia berkata, "Bagaimana pendapatmu jika aku membunuhnya?" Beliau menjawab, "Dia di neraka."

PENGKHIANAT DAN PENUH KEBENCIAN

Kelompok Madkhali tidak mampu menyembunyikan kebenciannya yang besar kepada kelompok-kelompok lawannya. Parahnya, sikap ini mereka anggap sebagai amal saleh untuk mendekatkan diri kepada Allah Ta'ala.

Sebab kelompok lawan telah dipersepsikan sebagai ahli Bid'ah yang sesat. Sehingga melawan

argumentasi ahli Bid'ah sama seperti melawan argumentasi orang Yahudi, Kristen, dan musyrik.

Beberapa dari pengikut paham ini menyatakan selama perang di Gaza bahwa mereka berlepas diri kepada Allah Ta'ala dari Hamas.

Sebagiannya lagi berdoa agar Allah membalas dendam mereka kepada Hamas dan mendoakan agar Hamas kalah dalam perangnya melawan agresi Zionis.

NARASI YANG MERENDAHKAN

Sejak awal, kelompok Madkhali ini tidak peduli terhadap problem umat Islam. Kelompok ini selalu berpihak kepada musuh umat.

Jika kelompok ini berbicara tentang Amerika dan rezimnya yang tiran, Kamu mungkin akan mengira bahwa dia berbicara tentang negara Islam dan khalifah kaum muslimin.

Adapun pujian dan pembelaan kelompok ini terhadap rezim penguasa, sikap loyal yang membabi buta dalam taat kepada "ulul amri" politik, sudah menjadi ciri yang kelompok ini sangat mudah dikenal karenanya.

Dalam perang Gaza, kelompok ini menempuh berbagai cara untuk mencegah umat dari mendukung

rakyat dan mujahidin Gaza. Itu antara lain dengan:

- **Menantang jihad Gaza dengan memvonisnya sebagai jihad di jalan setan. Kelompok-kelompok mujahidin, menurut Madkhali, hanyalah gerombolan bandit yang berontak terhadap penguasa dan keluar dari manhaj Ahlus Sunnah wal Jama'ah.**

- **Meremehkan pentingnya jihad dan bahwa jihad kita hari ini harus didasarkan pada pengetahuan dan dakwah.**

  Salah satu tokoh terkenal kelompok ini di media berkata kepada Abu 'Ubaidah: "Wahai Abu 'Ubaidah, berjuanglah

dengan Sunnah jika kamu jujur. Itu lebih besar (kedudukannya) daripada jihad dengan pedang".

FYI, Penulis Hyder Bazargan mendedikasikan satu karya tentang profil kepahlawanan dari tokoh ini dalam "Abu Ubaida: Gema Perlawanan dan Mimpi Buruk Israel"

Silakan Kamu cek daftar buku Bazargan dan cara pesannya di bagian akhir buku ini!

- Selanjutnya, kelompok ini mengajak untuk tidak memboikot produk terafiliasi Zionis-Israel. Alasannya, urusan boikot bukan urusan publik apalagi individu, tetapi otoritas rezim penguasa.

Sebagian dari pengikut paham ini sengaja mengambil gambar di restoran Starbucks sambil mengejek pihak yang mengampanyekan boikot.

- **Menyerukan kepada umat Islam untuk tidak mengikuti peristiwa-peristiwa yang terjadi di Gaza apalagi berupaya menyalurkan bantuan.**

Kelompok ini kembali berdalih bahwa urusan Gaza adalah urusan luar negeri, sehingga hanya rezim penguasa yang berhak mengurusnya.

Padahal, dari fakta di lapangan dan setelah dua tahun berlalu, adakah rezim dari penguasa kelompok ini yang menunjukkan

perhatian bahkan serius mengurus atau berusaha mengentaskan persoalan di Gaza?

Laporan media justru memberitakan keterlibatan sebagian dari rezim-rezim penguasa ini dalam mengkhianati perjuangan rakyat Gaza dan Palestina.

Sebagian rezim ini aktif memberikan dukungan logistik dan peralatan, serta membuka jalur buat mobilisasi kepentingan Israel.

TIDAK PUNYA PENDIRIAN

Kontradiksi dan pertentangan adalah ciri yang menonjol dari cara berpikir dan wacana kelompok ini.

Semua tuduhan kelompok ini kepada lawan-lawannya pasti akan mereka langgar bahkan lakukan sendiri. Seperti kata pepatah "menelan ludah sendiri." Sebab kelompok ini memang tidak punya pendirian.

Ambil contoh diskusi kita dalam tulisan ini yaitu jihad di Gaza.

Menurut kelompok Madkhali, jihad di Gaza hanya akibat hasutan, berdasarkan fanatisme, ketidaktahuan, dan jalan setan.

Pihak yang bertanggung jawab atas perlawanan di Gaza adalah

bandit jahat yang bertindak di luar otoritas.

Maka sebaliknya, kelompok Madkhali justru mendukung kelompok-kelompok pemberontak seperti Haftar di Libya dan Pasukan Dukungan Cepat di Sudan.

Artinya, kedua kelompok ini melakukan perang yang legal dan sesuai dengan Syariat!

Sebaliknya, perang bersama mujahidin Gaza melawan Israel adalah jalan setan!?

Di sisi lain, semua tuduhan kelompok ini terhadap mujahidin di Gaza sesungguhnya ada bahkan dalam dosis yang lebih besar pada rezim-rezim yang kelompok ini “sucikan.”

Dan kalau digugat, kenapa kelompok ini tidak bersikap kritis terhadap rezim penguasa?

Maka kelompok ini akan dengan entengnya menjawab bahwa rezim itu adalah penguasa. Sehingga menasihatinya harus secara rahasia!

Padahal, Hamas di Gaza adalah penguasa sah. Lantas, kenapa tidak menasihatinya secara rahasia!?

******

Ini Guys, karya Hyder Bazargan lainnya buat Kamu, dalam "Serial PDF Ramah HP":

1. Abu Ubaida: Gema Perlawanan dan Mimpi Buruk Israel

2. Tembok Buraq, ~~Tembok Ratapan~~ (Putusan Pengadilan Bersejarah: Tembok Barat adalah Milik Kaum Muslimin, Bukan Kaum Yahudi)

3. Palestina 101: The Real Story Dibalik Penjajahan Palestina: Membongkar Politik dan Narasi Zionis

4. Satu Abad Penjajahan di Palestina: Kerangka Penting Memahami Genosida di Gaza

5. Perang Gaza dan Zionis-Mengaji: Menguliti Wacana Aliran Madkhali dari Genosida Gaza oleh Zionis Israel

Juga tersedia buat Kamu:

Paket buku digital “Muslim Cerdas Melawan Zionis”

Paket ini spesial buat Kamu, Guys. Terdiri dari 42 buku pilihan dan video edukasi tentang sejarah, perjuangan, dan inspirasi tokoh.

Spesial buat Kamu, Guys yang menolak mati gaya dalam melawan Zionis.

Buruan WA: 0851-8689-7003